

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Pekerja Buruh Pabrik

Ayu Wulandari¹, Lilik Nur Cholidah², Moh Muklis Sulaeman³

^{1,2,3}Department of Management, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan self control sebagai variabel mediasi pada pekerja buruh pabrik di Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja buruh pabrik yang ada di Lamongan. Sampel yang digunakan sebanyak 91 pekerja buruh pabrik, dengan menggunakan teknik *probability sampling* dan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan penyebaran kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan SEM dengan bantuan aplikasi PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. 2). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*. 3). *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. 4). *Self control* mampu berperan sebagai variabel mediasi. Pihak perusahaan sebaiknya menyelenggarakan program edukasi keuangan untuk pekerjanya. Program ini dapat berupa seminar, workshop, atau pelatihan tentang pengelolaan keuangan pribadi, cara menabung yang efektif, serta informasi tentang produk keuangan yang bisa dimanfaatkan oleh para pekerja. Mengembangkan program pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan self-control pekerja dalam mengelola keuangan dengan pelatihan keterampilan pengambilan keputusan, pengaturan tujuan finansial yang realistis, dan cara menghadapi godaan untuk pengeluaran yang tidak perlu.

Keyword: Literasi Keuangan; *Self Control*; Perilaku Menabung

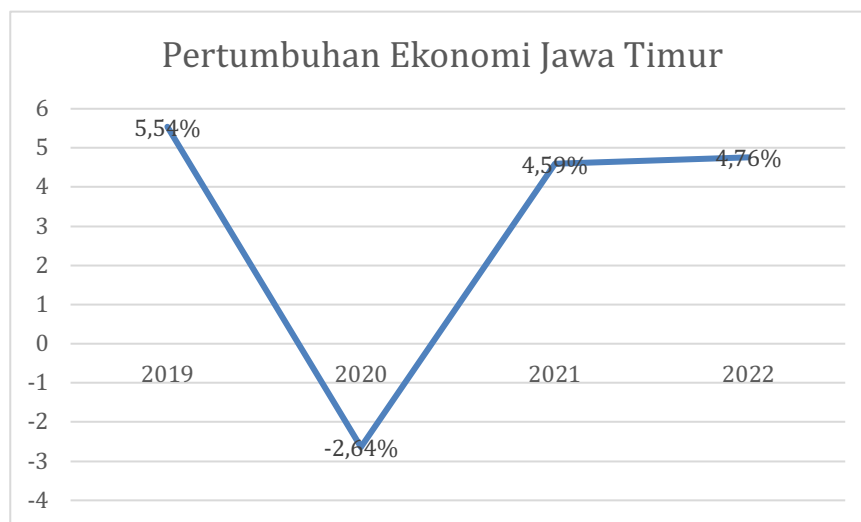
Corresponding author:

ayuw51181@gmail.com

1. Introduction

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak dapat terlepas dari pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi adalah suatu aspek yang digunakan untuk menentukan keberhasilan sebuah negara. Yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pertumbuhan ekonomi adalah tabungan dan investasi. Pada teori pembangunan (Keynes, 1936) dalam (Amelia et al., 2018) menyatakan bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan periode tertentu yang tidak habis dikonsumsi selama periode yang bersangkutan. Jumlah kepemilikan tabungan masyarakat Indonesia dengan usia diatas 19 tahun berjumlah kurang lebih 49%. Jumlah kepemilikan tabungan Indonesia lebih rendah jika dibandingkan dengan Thailand (82%), Malaysia (85%), dan Singapura (98%) (Sumber : World Bank Group). Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya menabung di Indonesia masih rendah.

Menurut Harrod (1939) dan Domar (1934) dalam (Afsar et al., 2018) menyatakan tingkat kemampuan menabung dapat membantu kecepatan dalam pertumbuhan ekonomi, karena dengan meningkatnya tingkat tabungan akan menyebabkan peningkatan pada investasi, sehingga hal tersebut dapat merangsang pertumbuhan ekonomi.



Sumber : Data Sekunder Diolah (RoEkonomi,2022)

Gambar 1 Data Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan gambar 1.1 pertumbuhan ekonomi Jawa Timur cenderung meningkat, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemic. Data yang semula mencapai 5,54% pada tahun 2019 turun menjadi -2,64% pada tahun 2020 tetapi mengalami kenaikan yang signifikan 4,59% pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami kenaikan lagi 4,76% (RoEkonomi, 2022).

Lamongan adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur dan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam Kawasan Metropolitan Surabaya, yaitu Gerbangkertosusilo. Jumlah penduduk Kota Lamongan mencapai sekitar 1.386.941 jiwa (BPS,2023). Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun, Kota Lamongan mempunyai tantangan yang besar yakni menyiapkan kehidupan yang layak untuk masyarakatnya terutama yang paling penting terkait masalah literasi keuangan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), pada tahun 2022 tentang tingkat literasi keuangan di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa persentase tingkat literasi keuangan yang ada di Indonesia adalah 49,68%. Beberapa masyarakat masih memiliki pendapat bahwa kebiasaan menabung hanya berlaku untuk orang-orang yang mempunyai penghasilan besar, sisa uang atau menabung dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Dan strategi ini diwujudkan melalui program gerakan “Ayo Menabung” (OJK, 2016). Tujuannya adalah membantu masyarakat untuk meningkatkan budaya menabung, terutama pada kalangan Pekerja Buruh Pabrik.

Pekerja buruh pabrik diharapkan dapat menjadi pelopor dalam meningkatkan kepemilikan tabungan. Pada jaman sekarang, para pekerja buruh pabrik dituntut agar dapat bertanggung jawab atas keputusan keuangannya tanpa pengawasan dari orang tua. Tidak semua buruh pabrik dapat melakukan kegiatan menabung dengan baik setiap bulannya, karena mengingat kebutuhan konsumtif pekerja buruh pabrik, maka dari itu pekerja buruh pabrik perlu dibekali pengetahuan umum tentang keuangan dan didukung oleh lingkungan yang tepat.

Pekerja buruh pabrik yang memahami literasi keuangan dapat dengan mudah mengatur keuangan pribadinya dan menyisihkan uang untuk ditabung, sehingga pekerja buruh pabrik dapat menabung secara rutin. Selain literasi keuangan, perilaku menabung juga dipengaruhi oleh *self control* akan terlebih dahulu mempertimbangkan apakah barang yang ingin dibeli benar-benar perlu dibeli (Amilia et al, 2018).

Dengan berbagai fenomena yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Pekerja Buruh Pabrik Di Lamongan.”

2. Material and Method

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus slovin, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 91 responden. Teknik analisis memanfaatkan uji *outer model*, uji *inner model*, dan uji hipotesis.

2.1 Design Study

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Pekerja buruh pabrik di Lamongan. Responden dalam penelitian ini 91 pekerja buruh pabrik di Lamongan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner offline pada beberapa pabrik yang ada di Lamongan.

2.2 Data Analysis

Penyebaran kuesioner dengan menitipkan lembar kuesioner kepada pihak HRD beberapa pabrik yang ada di Lamongan. Setelah diperoleh data sesuai dengan jumlah sampel, maka data diolah atau dianalisis menggunakan bantuan *Smartpls 4.0*.

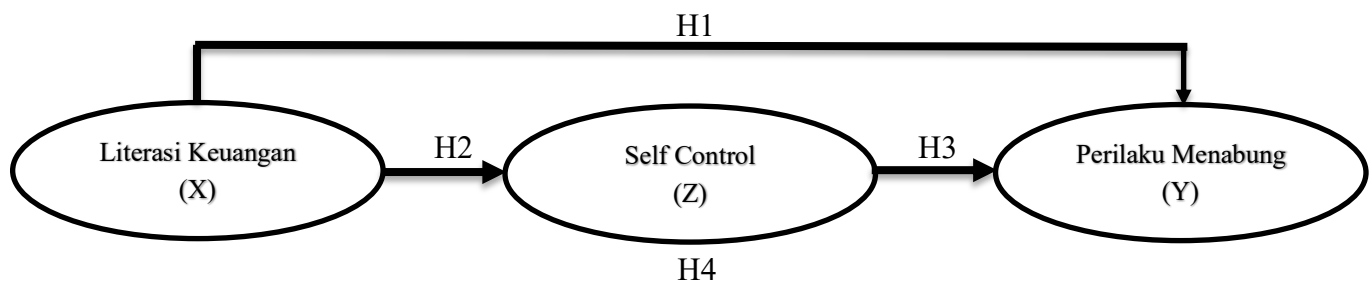


Figure 2 Research Model

3. Result

Pada teknik analisis data memanfaatkan uji *outer model*, diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya mengaplikasikan uji *inner model* yaitu uji *R-Square*. Tahap selanjutnya dilanjut dengan uji hipotesis secara langsung dan tidak langsung (Uji mediasi).

Table 1. Uji Validitas (Outer Loading dan AVE)

No	Variabel	Item	Outer Loading	AVE	Keterangan
1	Literasi Keuangan	X.1	0,767	0,605	Valid
		X.2	0,737		Valid
		X.3	0,791		Valid
		X.4	0,725		Valid
		X.5	0,727		Valid
		X.6	0,737		Valid
		X.7	0,732		Valid
		X.8	0,731		Valid
2	Perilaku Menabung	Y.1	0,761	0,572	Valid
		Y.2	0,729		Valid
		Y.3	0,762		Valid
		Y.4	0,856		Valid
		Y.5	0,776		Valid
		Y.6	0,737		Valid
		Y.7	0,708		Valid
		Y.8	0,711		Valid
3	Self Control	Z.1	0,731	0,552	Valid
		Z.2	0,771		Valid
		Z.3	0,738		Valid
		Z.4	0,783		Valid

Z.5	0,703	Valid
Z.6	0,707	Valid
Z.7	0,731	Valid
Z.8	0,776	Valid

Berdasarkan tabel 1 pengujian model pengukuran menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, self control, dan perilaku menabung menghasilkan nilai outer loading $> 0,70$ dan nilai AVE $> 0,50$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi atau validitasnya baik.

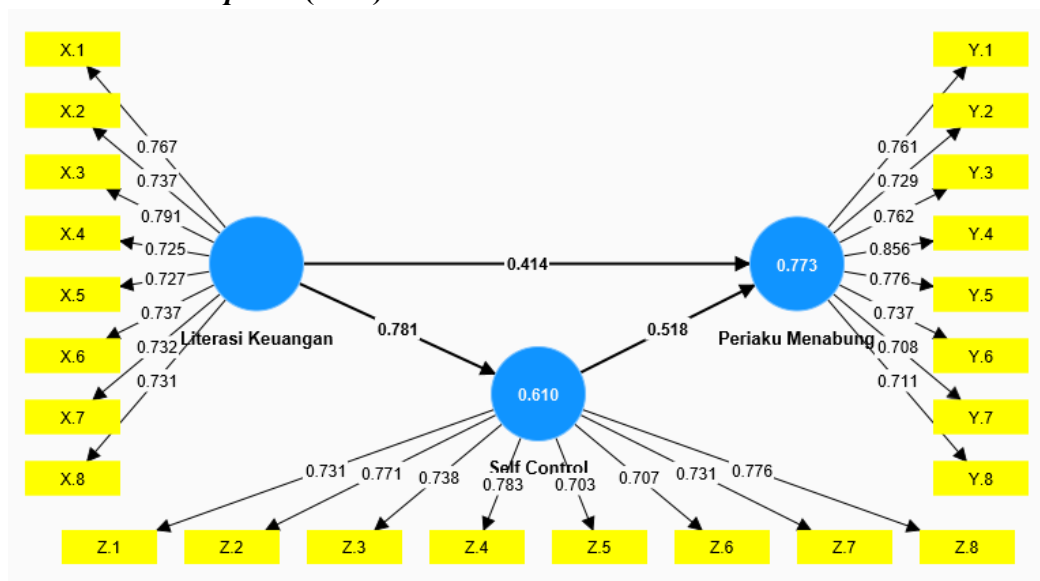
Table 2. *Composite Reliability dan R-Square*

	Composite Reliability	R Square	R Square Adjusted
Literasi Keuangan (X)	0,924		
Perilaku Menabung (Y)	0,914	0,773	0,768
Self Control (Z)	0,908	0,610	0,605

Uji reliabilitas diukur dengan nilai composite reliability, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* $> 0,70$. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *self control*, dan perilaku menabung memiliki nilai composite reliability $> 0,70$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* Perilaku Menabung 0,773 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena Perilaku Menabung yang dipengaruhi variabel bebas Literasi Keuangan dan *Self Control* sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kemudian nilai *R-Square Self Control* 0,610 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena *Self Control* yang dipengaruhi variabel bebas sebesar 61% sedangkan sisanya sebesar 39% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Model Partial Least Square (PLS)



Sumber: Olah Data, Output *SmartPLS*, 2024

Uji Hipotesis

Table 3. *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Statistics, P-Values)*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan (X) → Perilaku Menabung (Y)	0,414	0,436	0,096	4,329	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan (X) → <i>Self Control</i> (Z)	0,781	0,790	0,040	19,284	0,000	Signifikan
<i>Self Control</i> (Z) → Perilaku Menabung (Y)	0,518	0,492	0,107	4,840	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan *path coefficients* sebesar 0,414 dimana *P-Values* sebesar $0.000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control* dengan *path coefficients* sebesar 0,781 dimana *P-Values* sebesar $0.000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$. *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan *path coefficients* sebesar 0,518 dimana *P-Values* sebesar $0.000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$.

Pengujian Efek Mediasi

Table 4. *Specific Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan (X) → <i>Self Control</i>	0,404	0,390	0,095	4,255	0,000	Signifikan

(Z) →
**Perilaku
Menabung**
(Y)

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa koefisien pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self control* (Z) sebesar 0,404 dimana *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti *self control* berperan sebagai *partial mediation*. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan (X) dengan perilaku menabung (Y) melalui *self control* (Z). Demikian *self control* (Z) merupakan variabel yang memediasi hubungan antara literasi keuangan (X) dengan perilaku menabung (Y).

4. Discussion

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pada pekerja buruh pabrik di Lamongan. Hal ini didukung dengan nilai *outer loading* $> 0,7$, *AVE* $> 0,5$, *cross loading* $> 0,5$, *composite reliability* $> 0,7$, *path coefficients* 0,414, *t-statistics* $4,329 > 1,96$, dan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hasil ini dapat diartikan bahwa tinggi dan rendahnya literasi keuangan mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku menabung.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Izazi et al (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Self Control

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control* pada pekerja buruh pabrik di Lamongan. Hal ini didukung dengan nilai *outer loading* $> 0,7$, *AVE* $> 0,5$, *cross loading* $> 0,5$, *composite reliability* $> 0,7$, *path coefficients* 0,781, *t-statistics* $19,284 > 1,96$, dan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka pekerja pabrik dapat mengontrol dirinya dengan baik, jika pengetahuan keuangan rendah, maka pekerja pabrik cenderung lepas kontrol atau kurang dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Izata et al (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*. Selanjutnya Prihatini & Irianto (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*.

Pengaruh Self Control Terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pada pekerja buruh

pabrik di Lamongan. Hal ini didukung dengan nilai *outer loading* $> 0,7$, *AVE* $> 0,5$, *cross loading* $> 0,5$, *composite reliability* $> 0,7$, *path coefficients* $0,581$, *t-statistics* $4,480 > 1,96$, dan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja pabrik mampu mengontrol diri dalam menggunakan uang untuk kehidupannya sehari-hari. Seseorang yang mempunyai kontrol diri yang baik akan mampu menahan diri dari perilaku boros, karena pekerja pabrik mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan sebelum membelanjakan uang yang dimilikinya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dita Wahyu Permata Sari & Muhadjir Anwar (2022) menunjukkan bahwa *self control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ardiana (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung secara positif dan signifikan.

Peran Self Control Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan dimediasi *self control* pada pekerja buruh pabrik di Lamongan. Hal ini didukung dengan nilai *outer loading* $> 0,7$, *AVE* $> 0,5$, *cross loading* $> 0,5$, *composite reliability* $> 0,7$, *indirect effect* $0,404$, *t-statistics* $4,255 > 1,96$, dan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti *self control* berperan sebagai *partial mediation*. Pekerja pabrik yang memiliki literasi keuangan yang baik dengan adanya dorongan dari *self control* yang baik pula, akan membantu pekerja pabrik untuk mengendalikan diri terhadap pengeluarannya dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, serta akan cenderung lebih berpikir positif untuk memanfaatkan sebagian pendapatannya untuk ditabung.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Izazi et al., 2020 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variabel mediasi.

5. Conclusion, Implication, and Recommendation

Kesimpulan

Literasi keuangan mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku menabung. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi dan rendahnya literasi keuangan mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku menabung. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka pekerja pabrik dapat mengontrol dirinya dengan baik, jika pengetahuan keuangan rendah, maka pekerja pabrik cenderung lepas kontrol atau kurang dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri. *Self Control* mampu mendorong perilaku pada pekerja buruh pabrik di Lamongan. Semakin kuat *self control*, maka semakin kuat juga dorongan untuk melakukan perilaku menabung.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku menabung pada pekerja buruh pabrik di Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku menabung

Implikasi dari hasil penelitian ini, variabel *self control* dapat memediasi literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada pekerja buruh pabrik di Lamongan. Dengan memiliki literasi yang baik dengan adanya dorongan *self control* yang baik pula, akan membantu pekerja pabrik untuk mengendalikan diri terhadap pengeluarannya dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, serta akan cenderung berfikir lebih positif memanfaatkan pendapatannya untuk ditabung.

Selain kedua faktor diatas, yaitu literasi keuangan dan *self control*, terdapat faktor-faktor lain juga yang mempengaruhi perilaku menabung. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku menabung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pekerja buruh pabrik di Lamongan untuk meningkatkan perilaku menabung dari sebelumnya, hendaklah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung. Misalnya dalam penelitian ini, membahas faktor-faktor perilaku menabung segi literasi keuangan dan *self control* dan diperoleh besarnya pengaruh yaitu 77,3% antara keduanya terhadap perilaku menabung, sehingga menjadi bahan evaluasi guna perilaku menabung yang lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya bahwa pekerja buruh pabrik di Lamongan dapat juga meningkatkan perilaku menabung bukan hanya memperhatikan literasi keuangan dan *self control* karena pengaruh terhadap perilaku menabung pada pekerja buruh pabrik di Lamongan hanya 77,3%. Masih banyak faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan untuk dapat meningkatkan perilaku menabung misalnya sikap keuangan, inklusi keuangan, pendapatan usaha, teman dan lain-lain.

6. References

- Afsar, J., Chaudhary, G. M., Iqbal, Z., & Aamir, M. (2018). Impact of Financial Literacy and Parental Socialization on the Saving Behavior of University Level Students. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.26710/jafee.v4i2.526>
- Hasil Sensus Penduduk Kota Lamongan. <https://lamongankab.bps.go.id/>
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan *Self Control* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting*

- and Business, 1(1), 35–42.
<http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/REAS/article/view/333/182>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(2), 79–91.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7(5), 476–487.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/10978/10520>
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). Konsep dasar structural equation model-partial least square (sem-pls) menggunakan smartpls. Pascal Books.
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 8(2), 1–15.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6700>
- OJK. (2016). Presiden Jokowi Kampanyekan Gerakan “Ayo Menabung.”
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/berita-dankegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Presiden-Jokowi-Kampanyekan-GerakanAyo-Menabung/sp-ayo-menabung.pdf>.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Ecogen, 4(1), 25–34.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>.
- Polandika, A., Sentosa, B. M., & Afriadi, B. (2023). The The Influence Of Motivation, Discipline And Work Environment On Employee Performance On CV. Gino Guruputra Kab. Tangerang. Research Trend in Technology and Management, 1(2), 132-142.
- Putri, O. S. (2019). Peran Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Pada Kalangan Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/41769/1/7101415352.pdf>
- RoEkonomi. (2021). Data Dinamis Perekonomian Jawa Timur. <https://ro-ekonomi.jatimprov.go.id/>
- Septiana, W., Siswandari, & Muchsini, B. (2018). Hubungan Literasi Keuangan dan Kualitas Pelayanan dengan Perilaku Menabung Mahasiswa. Jurnal “Tata Arta” UNS, 4(1), 78–88. <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/28078>
- Siboro, E. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui *Self Control* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan, 5(1), 37–50.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. Economics and Digital Business Review, 4(1), 261-279.

-
- Triani, M. (2017). Analisis Saving Behaviour pada Mahasiswa S1 di Kota Padang [Universitas Andalas]. <https://www.ukessays.com/essays/economics/an-analysis-of-savingbehaviour-in-malaysia-economics-essay.php>.
- Wachdijono, W., Febriyanti, B., Wibowo, S. N., & Wahyuni, I. T. (2022). The relationship between consumer loyalty and time of innovation through coffee shop product innovation variables. *Research Trend in Technology and Management*, 1(1), 13-24.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(1), 11–26. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330/0>